

WIWIS NRP. 17.0.3.3.1.00032. Manajemen Persediaan Bahan Baku Singkong Di Industri Tape Dengan Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) (Studi Kasus UMKM Tape Kerang Tiga Bintang Bondowoso). Dibawah bimbingan **Dr. Muh Fuad Fauzul M, S.TP., M.Si dan Ir. Muhammad Fahkry, MP.**

ABSTRAK

Tape merupakan produk yang telahterfermentasi dan bersumber dari bahan pati, misalnya beras, singkong dan ketan. Persediaan bahan baku adalah suatu proses agar produksi tetap berjalan. Persediaan dilakukan agar produksi tetap efisien, dapat melayani konsumen secepat mungkin, menghindari perubahan biaya dimasa mendatang. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui persediaan singkong di industri tape dan mendapatkan persediaan bahan baku singkong yang optimal dengan metodeEOQ. Perhitungan EOQ yang digunakan yaitu perhitungan Safety Stock, Total Inventory Cost, Maximum Inventory dan Reorder Point. Hasil menunjukkan bahwa proses produksi tape di UMKM Tape Kerang Tiga Bintang tidak melakukan manajemen persediaan bahan baku karena singkong yang digunakan langsung diproses tanpa dilakukan penyimpanan di perusahaan. Hal tersebut disebabkan karena perubahan harga bahan baku yang tidak signifikan dan agar tetap menjaga kualitas bahan baku. Pembelian bahan baku singkong selama 1 bulan atau 28 hari sebanyak 48.450 kg. Biaya pemesanan yang dikeluarkan sebanyak Rp 56.000. Manajemen persediaan bahan baku dengan metode EOQ dikatakan lebih optimal daripada metode yang digunakan perusahaan. Hal tersebut dikarenakan pengeluaran biaya lebih minimum, kualitas singkong tetap terjamin hingga waktu pemesanan kembali, menjamin stok bahan untuk proses produksi. Jumlah pembelian yang ekonomis dapat dicapai dengan menerapkan metode EOQ yaitu sebesar 13.922 kg/pesanan. Total pengeluaran biaya sebesar Rp. 13.922,- dengan safety stock sebanyak 2.172 kg. Maximum Inventory sebanyak 16.094 kg. Pembelian bahan baku singkong kembali atau reorder point yaitu sebanyak 4 kali pembelian dalam 1 bulan atau perminggu.

Kata Kunci: *Economic Order Quantity, Persediaan, Tape*

WIWIS NRP. 17.0.3.3.1.00032. Manajemen Persediaan Bahan Baku Singkong Di Industri Tape Dengan Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) (Studi Kasus UMKM Tape Kerang Tiga Bintang Bondowoso). Under the guidance of **Dr. Muh Fuad Fauzul M, S.TP., M.Si and Ir. Muhammad Fahkry, MP.**

ABSTRACT

Tape is a product that has been fermented and is sourced from starch, such as rice, cassava and sticky rice. Inventory of raw materials is a process to keep production running. Inventory is carried out so that production remains efficient, can serve consumers as quickly as possible, avoid changes in costs in the future. This study aims to determine the supply of cassava in the tape industry and to obtain an optimal supply of cassava raw materials with the EOQ method. EOQ method calculation used is the calculation of Safety Stock, Total Inventory Cost, Maximum Inventory and Reorder Point. The results show that the tape production process in the UMKM Tape Kerang Tiga Bintang does not carry out raw material inventory management because the cassava used is directly processed without being stored in the company. This is due to insignificant changes in raw material prices and in order to maintain the quality of raw materials. The purchase of cassava raw materials for 1 month or 28 days is 48,450 kg. Ordering costs incurred as much as Rp 56,000. Raw material inventory management with the EOQ method is said to be more optimal than the method used by the company. This is because the expenditure is more minimum, the quality of cassava is guaranteed until the time of ordering again, guaranteeing the stock of materials for the production process. The number of economical purchases can be achieved by applying the EOQ method, which is 13,922 kg/order. The total expenditure of Rp. 13,922, - with a safety stock of 2,172 kg. Maximum Inventory is 16,094 kg. Purchase of cassava raw materials back or reorder points, namely 4 times purchases in 1 month or every week

Keywords: *Economic Order Quantity, Inventory, Tape*